

## ABSTRAK

### **DAYA DUKUNG PAKAN PADA HABITAT OWA JAWA (*Hylobates moloch*) DI PUSAT PENDIDIKAN KONSERVASI ALAM BODOGOL, TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO**

Oleh

**BELLA RESMA**

Penelitian daya dukung habitat owa jawa dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis kondisi hutan dalam mendukung ketersediaan pakan berdasarkan produktivitas daun, sebagai upaya pengelolaan secara berkelanjutan. Penelitian dilaksanakan di Jalur Cipadaranten, Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol (PPKAB), yang merupakan bagian dari wilayah Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Pengumpulan data penelitian mengkombinasikan pendekatan analisa vegetasi dan pengukuran sampel daun pakan. Pengambilan data analisis vegetasi dilakukan dengan menggunakan metode petak ganda, dengan petak contoh sebanyak 12 petak, berbentuk segiempat berukuran 20 x 20 m<sup>2</sup>. Sedangkan data produktivitas daun menggunakan metode penuaian pada pohon sampel rasamala (*Altingia excelsa*), puspa (*Schima wallichii*), huru leunca (*Machilus rimota*), dan kiara (*Ficus globosa*). Hasil penelitian menemukan sebanyak 22 spesies pohon, termasuk satu spesies yang tidak termasuk pohon pakan yaitu *Pinus merkusii*. Indeks nilai penting (INP) tertinggi diperoleh pada pohon kayu afrika (*Maesopsis eminii*) yang juga termasuk spesies asing invasif. Uji regresi linier berganda menunjukkan tingkat korelasi yang signifikan antara diameter batang dan diameter tajuk pohon terhadap produktivitas daun, dengan nilai R<sup>2</sup> sebesar 99,28%. Kapasitas optimal PPKAB dalam mendukung hijauan pakan owa jawa adalah sebesar 0,011084 (gram/m<sup>2</sup>/hari) dan dapat mendukung 25 ekor owa jawa per hektar.

**Kata kunci:** analisis vegetasi, daya dukung habitat, owa jawa, produktivitas daun.

## ABSTRACT

### FOOD CARRYING CAPACITY HABITAT OF THE JAVAN GIBBON (*Hylobates moloch*) IN BODOGOL NATURAL CONSERVATION EDUCATION CENTER, MOUNTAIN GEDE PANGRANGO NATIONAL PARK

By

**BELLA RESMA**

Research about the habitat carrying capacity of Javan gibbon (*Hylobates moloch*) was conducted to determine and analyze the condition of the forest in supporting the availability of feed based on leaf productivity as a sustainable management effort. The research was carried out in the Cipadanten route, Bodogol Nature Conservation Education Center (PPKAB), as a part of Gunung Gede Pangrango National Park. Data collection combined both vegetation analysis and leaf sampling of food source trees. Vegetation analysis data collection was carried out using the double plot method, with 12 sample plots, rectangular, measuring 20x20 m<sup>2</sup>. Meanwhile, leaf productivity data used the harvesting method on the sample trees of rasamala (*Altingia excelsa*), puspa (*Schima wallichii*), huru leunca (*Machilus rimota*), and kiara (*Ficus globosa*). The study found 22 tree species where one species, including a non-food tree, *Pinus merkusii*. The highest significance value index (INP) was the "african timber" tree (*Maesopsis eminii*), an invasive alien species. A multiple linear regression test showed a significant level of correlation between trunk diameter and tree canopy diameter on leaf productivity, with an R<sup>2</sup> value of 99,28%. The optimal capacity of PPKAB in supporting forage for Javan gibbons is 0,011084 (gram/m<sup>2</sup>/day) and the area can carrying 25 javan gibbons per hectare.

**Keywords:** vegetation analysis, habitat carrying capacity, javan gibbon, leaf productivity.